

RANCANGAN *TRIPLE LATTICE*

Oleh:
IRMA AOLIA PRAJATI
NIM. 04305144002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang langkah-langkah analisis variansi rancangan *Triple Lattice* dan menjelaskan ilustrasi rancangan *Triple Lattice*.

Suatu kasus menggunakan rancangan *Triple Lattice* apabila rancangan tersebut memiliki 3 ulangan dengan banyaknya perlakuan dalam masing-masing ulangan adalah semua kuadrat antara 9 sampai dengan 169. Langkah-langkah analisis variansi rancangan *Triple Lattice* meliputi: (1) menentukan faktor koreksi; (2) menentukan Jumlah Kuadrat Total (*JKT*); (3) menentukan Jumlah Kuadrat Ulangan (*JKU*); (4) menentukan Jumlah Kuadrat Perlakuan (*JKP*), yang meliputi: *JKP* (tak terkoreksi) dan *JKP* (terkoreksi); (5) menentukan Jumlah Kuadrat Kelompok (*JKK*) terkoreksi; (6) menentukan Jumlah Kuadrat Galat (*JKG*) dalam kelompok; (7) menentukan derajat bebas (*db*) dari masing-masing sumber variansi; (8) menentukan Kuadrat Tengah (*KT*), meliputi: Kuadrat Tengah Galat (*KTG*) dalam kelompok, Kuadrat Tengah Kelompok (*KTK*) terkoreksi, dan Kuadrat Tengah Perlakuan (*KTP*) terkoreksi; (9) menguji pengaruh perlakuan yang dibandingkan dengan tabel $F_{\alpha(k^2-1, (k-1)(rk-k-1))}$ dan pengaruh kelompok yang dibandingkan dengan tabel $F_{\alpha(r(k-1), (k-1)(rk-k-1))}$, dengan k = banyak unit percobaan tiap kelompok dan r = banyak ulangan. Pada rancangan *Triple Lattice* perlakuannya telah ditetapkan sehingga nantinya apabila hasil perhitungan menunjukkan bahwa perlakuan berbeda nyata maka dapat dilakukan uji lanjut. Uji lanjut yang digunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Ilustrasi rancangan *Triple Lattice* pada skripsi ini dilakukan pada penelitian bidang pertanian untuk mengetahui pengaruh jenis padi terhadap hasil gabahnya. Penelitian ini menggunakan rancangan *Triple Lattice* karena memiliki tiga ulangan dengan masing-masing ulangan memiliki 36 jenis padi yang telah ditetapkan. Kesimpulannya adalah jenis padi berpengaruh terhadap hasil gabah dan berdasarkan hasil uji BNT diperoleh bahwa jenis padi yang paling baik digunakan adalah jenis padi varietas ke-26 karena memiliki rata-rata hasil gabah terbanyak yaitu 5,51 ton/Ha.